

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Film Indonesia**

##### **1. Profil film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak**

Dirilis pada tanggal 16 November 2017. Berkat sutradara Mouly Surya serta para aktor-aktornya dan tim produksi, film marlina ini menjadi film indonesia pertama yang berhasil ditayangkan di dalam The Directors Fortnight. Selain penghargaan terhadap kisah film nya, salah satu pemeran nya mendapatkan penghargaan aktris terbaik yang di nobatkan kepada Marsha Timothy([http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-m032-17-409141\\_marlina-si-pembunuh-dalam-empat-babak#.W1IeFdUzbIU](http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-m032-17-409141_marlina-si-pembunuh-dalam-empat-babak#.W1IeFdUzbIU) diakses tanggal 20 juli 2018).

Melalui empat babak yang disajikan dalam film, sutradara Mouly Surya membagikan kisah Marlina (Marsha Timothy). Perjalanan seorang janda yang tinggal di perbukitan Sumba, Indonesia. Kemudian datang lah Markus (Egi Fedly) dan gerombolan perampok ke rumah marlina dengan berbagai ancaman. Ia mengatakan bahwa seluruh ternak diambil dan dibawa pergi bersama teman-temannya nanti malam, dengan bonus meniduri Marlina. Semua itu terjadi akibat kematian suaminya meninggalkan utang yang harus ia tebus. Suaminya sudah lama meninggal, dan mumi sang suami didudukan di pojok ruang tengah. Dibalik emosinya yang terpendam karena kedatangan sekawanan perampok dan juga harga dirinya, Marlina berhasil meracuni kawanan rampok hingga mati serata dengan gagah berani ia memenggal kepala Markus saat berhubungan badan dengan nya lalu dengan beraninya Marlina membawa kepala markus ke kantor polisi, dengan niat untuk mencari sebuah keadilan.

##### **2. Profil Film 3 Srikandi**

Film ini diambil dari bukti perjalanan 3 Atlet perempuan Indonesia yang berhasil mengharumkan nama bangsa di cabang olahraga panahan Indonesia

dengan meraih satu medali saat Olimpiade di Seoul tahun 1988. Film yang disutradarai oleh Iman Brotoseno mempercayakan Bunga Citra Lestari berperan menjadi Nurfitriyana Saiman Lantang, Chelsea Islan menjadi Lilies Handayani, dan Tara Basro menjadi Kusuma Wardhani untuk memerankan tokoh nyata atlet panahan Indonesia, plus sokongan Reza Rahadian sebagai pelatih Donald Pardiangan.

Tayang sejak 11 Agustus 2016 film 3 Srikandi telah ditonton oleh lebih dari 40 ribu penonton. Bagi Iman Brotoseno selaku sutradara, film ini bukan murni kisah nyata, melainkan gabungan antara 80 persen keaslian sejarahnya dan menyajikan 20 persen sebagai pelengkap ceritanya agar memperindah alur film tersebut. Selain cerita yang diangkat dari kisah nyata serta didukung dengan pengambil lokasi syuting di Indonesia dan Jerman (<http://indonesiafilmaction.blogspot.com/2016/08/film-drama-3-srikandi-merupakan-film.html> diakses tanggal 21 Juli 2018). Film 3 Srikandi dibuat semirip mungkin dengan kisah sebenarnya, dengan berlatar belakang pada tahun 1998 dan suasana perlombaan olimpiade ke 24 di Korea Selatan yang di setting semirip mungkin dengan aslinya.

### **3. Profil Film Jilbab Traveler: Love Sparks**

Asma Nadia penulis novel yang salah satu karya nya di angkat menjadi sebuah film layar lebar oleh Sutradara Guntur Soeharjanto. Film yang di adaptasi dari novel Best Seller berjudul Jilbab Traveler ini menggandeng aktris ternama Bunga Citra Lestari sebagai pemeran utama yang berperan sebagai Rania. Mengisahkan seorang penulis yang gemar berpergian, yang tidak mempunyai latar pendidikan yang bagus, karna ia harus berhenti melanjutkan pendidikan hingga ke bangku perkuliahan akibat dari kecelakaan yang mengakibatkan nya gagar otak.

Jilbab Traveler merupakan julukan yang didapat Rania (Bunga Citra Lestari), seorang penulis berhijab, dari para pembaca setianya karena hasrat besar Rania

dalam menjelajah tempat-tempat baru di muka bumi. Kecintaannya terhadap dunia travelling sendiri mendapat dukungan penuh dari sang ayah (Wawan Wanisar) yang terus mendorong Rania untuk mengejar mimpinya, meski ibunya (Dewi Yull) cenderung menentang karena keresahannya sebagai seorang ibu senantiasa bergejolak setiap kali Rania melanglang buana. Di saat ayahnya jatuh sakit, ia membulatkan tekatnya untuk pulang, namun sang ayah malah menyuruhnya untuk mengunjungi Baluran, hamparan alam yang sangat istimewa di bagian timur pulau Jawa, tempat dimana cinta ayah dan ibunya duludipertemukan.

## **B. Profil Pemain Film Indonesia**

### **1. Profil Pemain Film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak**

#### **a. Marsha Timothy sebagai Marlina**

Sosok perempuan yang lahir tanggal 8 Januari tahun 1979 kini telah berkeluarga dan dikaruniai 1 putri cantik dari pernikahannya dengan Vino Giovanni Bastian. Sosok Marsha Timothy baru dikenal publik saat ia ikut berperan dalam film “Ekpedisi Madewa” yang rilis pada 2006. Dengan kerja kerasnya itu ia mendapatkan beberapa penghargaan, yaitu yang terbaru saat ia memerankan tokoh Marlina dalam Film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak, memenangkan penghargaan aktris terbaik di Sitges International Fantastic Film Festival, Spanyol 2017 (<https://www.viva.co.id/siapa/read/422-marsha-timothy> diakses tanggal 20 juli 2018).

#### **b. Egi Fedly sebagai Markus**

Egi Fedly lahir di Bandung 11 September 1956, ia memulai terjun ke dunia entertainer karna kecintaannya akan seni, sudah banyak lagu yang Egi ciptakan, seperti Lagu Hutan menjadi juara 1 dan mewakili Indonesia di Environmental Music UNEP di Thailand. Egi memulai membintangi beberapa film, diantaranya film “Ketika” (2005), “Fiksi” (2008), “Guru Bangsa: Tjokroaminoto” (2015) dan hingga yang paling baru “Marlina si Pembunuh Dalam Empat Babak” (2017) dan

masih banyak lagi (<http://www.tabloidkabarfilm.com/profilm/dia/1626/egi-fedly-lebih-dipercaya-berambut-panjang.html> di akses tanggal 21 Juli 2018 ).

### **c. Dea Panendra sebagai Novi**

Dikenal sebagai penyanyi sekaligus aktris tanah air. Namanya semakin dikenal masyarakat luas setelah perannya dalam film Marlin Si Pembunuh Dalam Empat Babak memukau para penonton. Perempuan asal Bandung, 18 Januari 1991 ini memulai karier di dunia hiburan dari ajang pencarian bakat Indonesian Idol tahun 2010. Perannya sebagai Novi di Film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak menjadi pengalaman pertamanya berakting untuk sebuah karya layar lebar. Hingga Dea mendapatkan penghargaan sebagai Aktris Peran Pendukung Terbaik, Cinema Awards 2017 dan Pemeran Pasangan Terbaik, IMAA 2018(<http://life.viva.co.id/siapa/read/888-dea-panendra>, diakses tanggal 21 Juli 2018).

## **2. Profil Pemain Film 3 Srikandi**

### **a. Bunga Citra Lestari sebagai Nurfitriyana Saiman Lantang**

Perempuan yang akrab disapa BCL ini awalnya lebih dikenal publik sebagai penyanyi yang memiliki suara indah dan merdu. Anak dari pasangan Muchlis Rusli dan Emmy Syarif ini juga mencoba dunia sinetron di saat itu usianya 19 tahun. Dan pada tahun 2006 pun ia berhasil bermain dalam film “Cinta Pertama” sebagai Alya, dimana ini pengalaman pertamanya sebagai bintang film layar lebar. Tidak hanya itu, ia juga mengisi soundtrack film tersebut. Dan masih banyak lagi film yang ia bintang, serta soundtrack film yang ia nyanyikan (<https://www.viva.co.id/siapa/read/338-bunga-citra-lestari> diakses tanggal 21 Juli 2018). Walaupun ia telah menikah dengan Ashraf Sinclair dan memiliki seorang anak laki-laki bernama Noah, BCL menghasilkan lebih dari 10 prestasi di ajang AMI hingga ajang penghargaan Indonesia Movie Award.

### **b. Chelsea Islan sebagai Lilies Handayani**

Model cantik asal Washington D.C., Amerika Serikat, 2 Juni 1995 ini mulai berakting sebagai pemeran pendamping Chelsea melakoninya dengan serius. Karir perfilmannya dimulai pada tahun 2013 saat ia berumur 18 tahun. Lewat perannya dalam film “Social Society” sebagai seorang perempuan yang memiliki dua keperibadian, yang membawanya masuk nominasi Pemeran Utama Wanita Terbaik dari Piala Maya 2014. Ditahun berikutnya Chelsea pun membintangi beberapa film diantaranya, Di Balik 98 (2015), 3 Srikandi (2016) dan Rudy Habibie (2016). Yang membawanya hingga meraih lebih dari 4 penghargaan(<https://www.viva.co.id/siapa/read/384-chelsea-islan> diakses tanggal 21 Juli 2018).

#### **c. Tara Basro sebagai Kusuma Wardhani**

Andi Mutiara Pertiwi Basro atau biasa yang dikenal sebagai Tara Basro merupakan aktris sekaligus model cantik kelahiran Jakarta 11 Juni 1990. Ia mulai membintangi film layar lebar melalui perannya di film Catatan Harian Si Boy tahun 2011 sebagai Putri. Berkat aktingnya dalam film tersebut, ia mendapat banyak tawaran bermain film. Dengan sederet film yang telah ia perankan, Tara Basro berhasil mendapat prestasi sebagai Pemenang Pemeran Utama Wanita Terfavorit, Usmar Ismail Awards 2016 (<http://kumpulansharing.blogspot.com/2016/04/profil-biodata-dan-foto-tara-basro.html> diakses tanggal 21 Juli 2018).

#### **d. Reza Rahardian sebagai Donald Pandiangan**

Reza Rahadian yang memiliki nama lengkap Reza Rahadian Matulesy memulai awal karir di dunia hiburan dengan menjadi seorang model. Sebelumnya, Reza berhasil meraih juara Favorite Top Guest majalah Aneka Yess! Tahun 2004. "Culunya Pacarku" produksi Rapi Film pada tahun 2005 menjadi awal mula ia berakting dalam sebuah sinetron. Sejak saat itu, ia berusaha semaksimal mungkin dalam berakting. Semakin lama akting yang ia miliki makin bagus, sehingga membawanya untuk mendapatkan banyak tawaran berakting dalam film layar

lebar, mulai dari tahun 2007 hingga saat ini sudah lebih dari 30 judul film layar lebar yang ia bintang.

### **3. Profil Pemain Film Jilbab Traveler : Love Sparks in Korea**

#### **a. Bunga Citra Lestari sebagai Rania Samudra**

Selain membintangi film 3 Srikandi, BCL juga menjadi tokoh utama dalam film Jilbab Traveler : Love Sparks in Korea. Perempuan yang saat ini berumur 33 tahun menyebut bahwa perannya sebagai Rania adalah tantangan baru baginya. Adegan saat ia harus menaiki gunung Ijen menjadi pengalaman pertamanya menaiki gunung. Bahkan BCL dituntut harus menggunakan jilbab di setiap scene sesuai karakternya di dalam film yang dibintanginya bersama Morgan Oey tersebut. Dimana yang sebenarnya di kehidupan kesehariannya ia tidak mengenakan jilbab. BCL juga ditantang untuk bisa menampilkan figur perempuan yang mampu menjelajahi dunia, namun tetap menjaga identitas dirinya sebagai muslimah.

#### **b. Morgan Oey sebagai Hyun Geun**

Memiliki nama lengkap Handy Morgan Winata, dan memulai karirnya dengan bergabung di salah satu boyband yang cukup diperhitungkan penampilannya. Dan film layar lebar berjudul Assalamualaikum Beijing merupakan film pertama kali dibintangi oleh Morgan Oey. Film yang tayang tahun 2014 silam diproduksi oleh Yoen K dan disutradarai oleh Guntur Soeharjanto. Karirnya pun semakin meningkat sebagai aktor tanah air. Alhasil sudah banyak judul film yang telah dibintanginya diantaranya, Jilbab Traveler : Love Sparks In Korea (tayang tahun 2016) tampil sebagai Hyun Geun dan Tampil sebagai Alan dalam film berjudul Sweet 20. Dibalik hasil kerja kerasnya di dunia akting, ia sempat meraih 2 nominasi, salah satunya nominasi Pemeran Pendukung Pria Terbaik 2016 (Film Air Mata Surga)- Indonesia Box Office Movie Awards 2016 (tayang di tahun 2017) (<http://vengian.blogspot.com/2017/07/biodata-morgan-oey-profil-agama-foto.html> diakses tanggal 21 Juli 2018).

### **c. Giring Ganेशha sebagai Ilham**

Giring sendiri merupakan seorang pria keturunan minang dan jawa, pada tanggal 14 Juli 1983. Album yang telah dimiliki band ini sudah cukup banyak. Dan cukup sukses terjual di masyarakat Indonesia, hingga merilis salah satu albumnya ke dalam versi Inggris. Setelah cukup lama dikenal sebagai vokalis band Nidji, Giring merambah ke dunia akting. *Jilbab Traveler : Love Sparks in Korea* menjadi salah satu film layar lebar yang ia bintang. Tidak hanya itu, berkat suaranya yang merdu ia berhasil mendapatkan banyak tawaran menjadi dubber film, seperti *Petualangan Singa Pemberani* (2012) sebagai Paddle Pop, *Petualangan Singa Pemberani Magilika* (2015) sebagai Paddle Pop dan masih banyak lagi (<https://www.viva.co.id/siapa/read/623-giring-nidji> diakses tanggal 21 Juli 2018).